



Efektivitas Penggunaan Buku Saku Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Blang Krueng Kecamatan Baitussalam

Indri Silviana, Kiki Asrifa Dinen, Pasyamei Rembune Kala
Universitas Abulyatama; kikiasrifa_fikes@abulyatama.ac.id

Abstract

Stunting is one of the major public health problems that remains highly prevalent in Indonesia, particularly in Aceh Province. This condition can be prevented early during pregnancy through appropriate education for pregnant women, one of which is by using pocket books as an educational medium. This study aimed to determine the effectiveness of using pocket books in improving pregnant women's knowledge regarding stunting prevention in Blang Krueng Village, Baitussalam District. The research question in this study is: How effective is the use of pocket books in increasing pregnant women's knowledge about stunting prevention in Blang Krueng Village. This study employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population in this study consisted of all pregnant women in Blang Krueng Village, Baitussalam District, totaling 20 individuals. The sampling technique used was total sampling, where the entire population served as the sample. Data collection was conducted using a questionnaire administered before and after the intervention. Data analysis was performed using the paired sample t-test. The results showed a significant increase in knowledge after the use of the pocket book, with a mean pretest score of 10.15 and a mean posttest score of 17.70, indicating that all respondents experienced an improvement from moderate and low knowledge categories to good. The conclusion of this study is that pocket books are effective educational media for improving pregnant women's knowledge of stunting prevention. The researcher suggests that pocket books be widely implemented in educational programs at community health centers (posyandu) or other health services as part of preventive interventions against stunting, and should be tailored to local characteristics to enhance understanding.

Keywords

Pocket book, Knowledge, Pregnant women, Stunting prevention

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. INTRODUCTION

Stunting merupakan masalah kesehatan global yang menjadi perhatian utama berbagai organisasi internasional, termasuk Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Dana Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNICEF). Berdasarkan laporan WHO tahun 2022, sekitar 22% anak balita di dunia mengalami stunting, yang berarti hampir 149 juta anak mengalami gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis. Stunting tidak hanya berdampak pada tinggi badan yang lebih pendek dari standar



usianya, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, imunitas, dan risiko penyakit kronis di masa depan. Oleh karena itu, upaya pencegahan stunting telah menjadi prioritas dalam program kesehatan global, dengan fokus utama pada peningkatan status gizi ibu hamil sebagai langkah awal dalam mencegah kondisi ini (Wati, 2023).

Di tingkat nasional, Indonesia juga menghadapi tantangan besar dalam menurunkan angka stunting. Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia masih mencapai 21,6%, meskipun telah mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target menurunkan angka stunting hingga 14% pada tahun 2024 melalui berbagai program strategis, seperti intervensi gizi spesifik dan sensitif, peningkatan akses terhadap makanan bergizi, serta edukasi kesehatan bagi ibu hamil dan ibu menyusui (Akbar, 2023).

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan, yang dimulai sejak kehamilan. Pencegahan stunting dapat dilakukan sejak masa kehamilan dengan memastikan asupan gizi ibu hamil yang cukup, termasuk protein, zat besi, asam folat, dan nutrisi penting lainnya. Selain itu, pemeriksaan kehamilan secara rutin, pola hidup sehat, serta akses terhadap layanan kesehatan yang memadai juga berperan penting dalam mencegah stunting. Dengan memastikan kondisi ibu hamil yang sehat dan bergizi baik, risiko bayi lahir dengan berat badan rendah atau mengalami hambatan pertumbuhan dapat diminimalkan, sehingga stunting dapat dicegah sejak dini (Andriani, 2020)

Salah satu kebijakan utama yang diusung adalah Gerakan Nasional Percepatan Penurunan Stunting (GNPP), yang menekankan pentingnya peran keluarga dan masyarakat dalam mencegah stunting sejak masa kehamilan. Provinsi Aceh, sebagai salah satu wilayah di Indonesia, juga memiliki prevalensi stunting yang cukup tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional. Berdasarkan data SSGI tahun 2022, angka

stunting di Aceh mencapai 31,2%, menjadikannya salah satu provinsi dengan angka stunting tertinggi di Indonesia. Berbagai faktor berkontribusi terhadap tingginya prevalensi ini, termasuk rendahnya kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya gizi seimbang, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan berkualitas, serta faktor sosial dan ekonomi yang memengaruhi pola konsumsi makanan di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat guna dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil agar mereka memahami pentingnya pencegahan stunting sejak dini (Afandi, 2020).

Kabupaten Aceh Besar, sebagai salah satu daerah di Aceh, juga mengalami permasalahan yang serupa. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Aceh Besar tahun 2022, angka stunting di wilayah ini masih cukup tinggi, dengan beberapa desa yang menjadi prioritas dalam program intervensi stunting. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya angka stunting di Aceh Besar adalah kurangnya edukasi yang efektif bagi ibu hamil mengenai pentingnya gizi selama kehamilan. Upaya sosialisasi yang telah dilakukan oleh pemerintah dan tenaga kesehatan masih belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal, sehingga diperlukan metode penyuluhan yang lebih inovatif dan mudah dipahami oleh Masyarakat (Amaliya, 2020).

Salah satu desa di area Kabupaten Aceh Besar yang menghadapi permasalahan stunting yang cukup tinggi adalah Desa Blang Krueng Kecamatan Baitussalam. Menurut Data Sasaran Stunting Balita Kabupaten Aceh Besar 30 April 2025, Desa Blang Krueng Kec. Baitussalam tercatat 42 anak mengalami stunting. Sudah banyak upaya yang coba dilakukan, namun angka stunting belum teratasi secara maksimal. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, keterbatasan akses informasi, dan budaya lokal turut memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap pencegahan stunting. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukasi yang lebih efektif dan mudah diakses oleh ibu hamil, salah satunya melalui penggunaan media edukasi seperti buku saku.

Buku saku merupakan salah satu media edukasi yang telah banyak digunakan

dalam berbagai program kesehatan masyarakat. Keunggulan buku saku terletak pada bentuknya yang ringkas, mudah dibawa, serta berisi informasi yang padat dan praktis. Dalam konteks pencegahan stunting, buku saku dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberikan informasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya gizi seimbang, pola makan yang sehat, serta tindakan preventif lainnya yang dapat dilakukan selama masa kehamilan. Selain itu, buku saku juga memungkinkan ibu hamil untuk mengakses informasi kapan saja tanpa harus bergantung pada kehadiran tenaga Kesehatan (Astuti, 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan buku saku dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam. Dengan adanya buku saku, diharapkan ibu hamil dapat lebih mudah memahami konsep pencegahan stunting dan menerapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kesehatan janin mereka. Penelitian ini juga akan mengevaluasi sejauh mana buku saku mampu meningkatkan kesadaran ibu hamil dibandingkan dengan metode edukasi konvensional yang selama ini digunakan (Ayu, 2021)

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan tenaga kesehatan dalam merancang strategi edukasi yang lebih efektif dalam upaya percepatan penurunan stunting di Aceh Besar. Jika terbukti efektif, buku saku ini dapat dijadikan sebagai salah satu media edukasi yang diintegrasikan ke dalam program kesehatan ibu dan anak di tingkat desa maupun kabupaten. Dengan demikian, upaya penurunan angka stunting dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan (Dewi, 2022)

Lebih jauh lagi, penelitian ini juga memiliki implikasi dalam konteks kebijakan kesehatan masyarakat. Dengan mengetahui efektivitas buku saku sebagai media edukasi, pemerintah dapat mengadopsi strategi serupa dalam program-program kesehatan lainnya, seperti pencegahan anemia pada remaja putri atau peningkatan gizi pada balita. Dengan demikian, pendekatan berbasis edukasi yang efektif dapat

menjadi solusi jangka panjang dalam mengatasi berbagai permasalahan kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah dengan angka stunting yang tinggi.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian Penelitian oleh Sari et al. (2020) dan tim melakukan penelitian untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan buku saku sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting. Penelitian ini melibatkan 100 ibu hamil yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi yang menerima buku saku dan kelompok kontrol yang tidak menerima media edukasi khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang stunting, pola makan sehat, dan perawatan kehamilan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian ini menyimpulkan bahwa buku saku efektif sebagai alat edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting.

Penelitian yang sejalan Penelitian oleh Wahyuni dan Fitriani (2021) meneliti pengaruh buku saku terhadap perubahan perilaku ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting. Penelitian ini dilakukan di wilayah pedesaan dengan tingkat prevalensi stunting yang cukup tinggi. Sebanyak 80 ibu hamil diberikan buku saku berisi informasi tentang gizi seimbang, pentingnya asupan zat besi, dan praktik pencegahan stunting. Setelah tiga bulan, dilakukan evaluasi melalui kuesioner dan wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa buku saku tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga mendorong perubahan perilaku, seperti peningkatan konsumsi makanan bergizi dan rutin memeriksakan kehamilan. Penelitian ini menegaskan bahwa buku saku dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung program pencegahan stunting.

Peneliti yang sejalan Penelitian oleh Ramadhani et al. (2019) dan rekan-rekannya melakukan studi untuk menganalisis efektivitas buku saku dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang stunting dan praktik pencegahan yang dapat dilakukan selama kehamilan. Penelitian ini melibatkan 120 ibu hamil di

wilayah perkotaan dan pedesaan. Kelompok intervensi diberikan buku saku yang berisi informasi tentang stunting, penyebab, dan langkah pencegahannya, sementara kelompok kontrol tidak diberikan intervensi khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi memiliki peningkatan pemahaman yang lebih tinggi tentang stunting dan langkah-langkah pencegahannya. Selain itu, buku saku dinilai mudah dipahami dan praktis digunakan oleh ibu hamil. Penelitian ini menyimpulkan bahwa buku saku merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil tentang stunting

2. METHOD

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen menggunakan pendekatan one group pretest-posttest design, yaitu dengan memberikan pretest kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting sebelum diberikan intervensi berupa buku saku, kemudian dilakukan posttest setelah intervensi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan yang terjadi; populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Blang Krueng Kecamatan Baitussalam, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan, sedangkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta analisis data dilakukan dengan uji statistik Paired Sample t-test untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

3. RESULT DAN DISCUSSION

Berdasarkan uji paired sample t-test yang dilakukan didapatkan perbedaan nilai mean pengetahuan antara pretest pengetahuan (10.15) dan posttest pengetahuan (17.70) dengan selisih nilai mean hingga 7.550. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah di berikan edukasi menggunakan media buku saku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyandani (2023) di wilayah kerja Puskesmas Situgintung Kabupaten Ciputat, dari hasil penelitian didapati bahwa ibu yang diberikan edukasi dengan menggunakan media leaflet terjadi peningkatan hingga 40% dibandingkan pemberian edukasi tanpa

bantuan media. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang MPASI dengan pemberian edukasi dengan menggunakan media leaflet.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mulyani dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting melalui Media Buku Saku di Desa Lam Ujong Kecamatan Darussalam Pada Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest pada 32 ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara nilai pretest (63,5) dan posttest (85,1) dengan $p\text{-value} = 0,000$. Temuan ini memperkuat bahwa buku saku merupakan media edukasi yang efektif di tingkat desa.

Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Sari Dengan judul “Efektivitas Buku Saku sebagai Media Edukasi Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Lambaro Kueh Kecamatan Baitussalam pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan rancangan quasi eksperimen pada 25 ibu hamil yang diberikan buku saku berisi informasi gizi, dampak stunting, dan pencegahannya. Skor pengetahuan meningkat dari 62,4 menjadi 83,7 setelah intervensi. Uji paired t-test menghasilkan $p\text{-value} = 0,000$, yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan. Peneliti menyimpulkan bahwa buku saku sangat efektif digunakan sebagai media penyuluhan kesehatan.

Penelitian yang sejalan juga pernah dilakukan diluar Aceh yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Pramudita dengan judul “Pengaruh Media Buku Saku terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting di Kabupaten Sleman, Yogyakarta pada tahun 2022”. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest pada 35 ibu hamil. Responden diberikan buku saku berisi materi gizi ibu hamil, faktor risiko stunting, dan langkah pencegahannya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor pengetahuan dari 64,1 menjadi 86,3. Uji paired t-test menghasilkan $p\text{-value} = 0,000$, yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan.

Utami dan Siregar dengan judul “Efektivitas Penggunaan Buku Saku dalam Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Kota Medan pada tahun 2021”. Penelitian ini melibatkan 40 ibu hamil dengan desain quasi eksperimen menggunakan kelompok tunggal. Buku saku dibagikan kepada responden disertai edukasi singkat. Dua minggu kemudian, skor pengetahuan meningkat dari 61,7 menjadi 84,9. Uji Wilcoxon menunjukkan $p\text{-value} = 0,001$,

sehingga penggunaan buku saku terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, dan seterusnya. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dalam konteks kesehatan, peningkatan pengetahuan sangat penting karena merupakan dasar perubahan sikap dan perilaku yang mendukung pencapaian kesehatan optimal, termasuk pada ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan. (Dewi,LM 2022)

Media edukatif yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat dibaca berulang kali seperti buku saku memiliki dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan sasaran edukasi, terutama bagi ibu hamil yang menjadi kelompok kunci dalam pencegahan stunting. Karena jika informasi yang diterima oleh manusia diterima dengan baik akan membuat penambahan wawasan dan perubahan sudut pandang akan sesuatu, yang dimana hal tersebut akan terwujud dalam bentuk perilaku. (Fauziah, et al 2023)

Menurut teori pendidikan kesehatan, pemilihan media yang tepat berperan penting dalam proses perubahan pengetahuan dan perilaku. Media cetak seperti buku saku termasuk dalam kategori visual media yang dapat memberikan informasi secara lebih jelas, praktis, dan dapat dibawa serta dipelajari kembali kapan saja. Hal ini menjelaskan mengapa penggunaan buku saku mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil, karena media tersebut tidak hanya menyampaikan pesan satu kali, tetapi juga memungkinkan pengulangan informasi sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman. (Notoatmodjo, 2018).

Peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi dengan buku saku memiliki implikasi penting terhadap upaya pencegahan stunting. Menurut teori perilaku kesehatan Green, pengetahuan merupakan faktor predisposisi utama yang memengaruhi sikap dan tindakan seseorang. Dengan bertambahnya pengetahuan, diharapkan ibu hamil dapat lebih memahami pentingnya asupan gizi, pemeriksaan kehamilan, serta perilaku hidup sehat untuk mencegah stunting sejak masa kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana seperti buku saku dapat menjadi strategi efektif dan berkelanjutan dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan angka stunting di Indonesia. Slameto (2020)

Buku saku termasuk media cetak yang memiliki kelebihan dalam memberikan informasi kesehatan karena dapat dibaca berulang kali, bersifat fleksibel, dan relatif

murah untuk diproduksi. Menurut Azwar (2019), media cetak yang dirancang sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami dapat membantu meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, khususnya bagi kelompok ibu hamil yang membutuhkan informasi praktis terkait gizi dan kesehatan janin. Dengan demikian, efektivitas buku saku dalam penelitian ini sesuai dengan konsep dasar media pendidikan yang menekankan pada keterjangkauan, kemudahan akses, dan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori perubahan perilaku Health Belief Model (HBM), yang menyatakan bahwa seseorang akan mengubah perilakunya apabila memiliki pengetahuan dan persepsi yang cukup mengenai manfaat suatu tindakan kesehatan. Dalam konteks ini, buku saku membantu ibu hamil meningkatkan persepsi tentang pentingnya pencegahan stunting, sehingga mendorong mereka untuk lebih peduli pada asupan gizi, pemeriksaan rutin, dan perilaku hidup sehat selama kehamilan. Artinya, peningkatan pengetahuan yang dihasilkan melalui media edukasi dapat menjadi pintu masuk menuju perubahan perilaku yang lebih baik. Rosenstock, I. M. (2024).

Asumsi peneliti, temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi berbasis media cetak memiliki peran penting dalam perubahan perilaku kesehatan. Buku saku sebagai media edukasi mampu menjembatani keterbatasan waktu dan tenaga dalam penyampaian informasi secara langsung. Ibu hamil yang menerima buku saku dapat mempelajarinya secara mandiri, kapan pun dan di mana pun, sehingga memungkinkan terjadinya penguatan pengetahuan secara berkelanjutan, dan yang paling penting buku saku bias dibaca berulang, hal ini tentu dapat mengurangi kemungkinan ibu untuk melupakan informasi yang telah disampaikan.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, peningkatan skor pengetahuan yang signifikan setelah pemberian buku saku dapat mencerminkan bahwa informasi yang disampaikan melalui media ini efektif dan relevan dengan kebutuhan ibu hamil. Dengan pemahaman yang lebih baik, ibu hamil diharapkan mampu mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mendukung tumbuh kembang janin, serta mencegah risiko stunting pada anak sejak dalam kandungan.

Meskipun demikian, efektivitas media buku saku tetap bergantung pada kualitas penyusunan materi, bahasa yang digunakan, dan ketertarikan visual. Dalam implementasinya, buku saku harus dirancang secara komunikatif dan interaktif agar lebih mudah diterima oleh ibu hamil dengan berbagai latar belakang pendidikan. Selain itu, pendampingan oleh tenaga kesehatan dalam menjelaskan isi buku saku saat

pertama kali diberikan juga penting untuk memastikan pemahaman awal yang tepat. Oleh karena itu peneliti sangat optimis kehadiran buku saku ini merupakan inovasi yang mampu merubah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di mulai pada masa kehamilan, sehingga yang kita harapkan dapat tercapai yaitu penurunan jumlah angka stunting karena pencegahan yang sangat dini.

4. CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buku saku terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting, yang ditunjukkan dengan hasil uji paired sample t-test dimana nilai mean pengetahuan meningkat dari 10,15 pada pretest menjadi 17,70 pada posttest. Selain itu, terjadi perubahan signifikan pada tingkat pengetahuan, dimana sebelum intervensi hanya 5 orang (25%) yang memiliki pengetahuan baik, 12 orang (60%) dengan pengetahuan cukup, dan 3 orang (15%) dengan pengetahuan kurang, namun setelah diberikan edukasi melalui media buku saku, seluruh responden (100%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

5. REFERENCES

- Afandi, A. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi stunting di Aceh. Banda Aceh: Dinas Kesehatan Aceh.
- Akbar, A. (2023). Strategi nasional percepatan penurunan stunting. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Amaliya, R. (2020). Kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 34–40.
- Andriani, Y. (2020). Gizi ibu hamil dan pencegahan stunting pada balita. Yogyakarta: Pustaka Medika.
- Aryanto, M., Sari, R., & Yusuf, H. (2020). Kerangka teori media buku saku dalam pendidikan kesehatan masyarakat. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 8(2), 87–94.
- Astuti, D. (2018). Peran buku saku dalam penyuluhan kesehatan ibu hamil. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 45–52.
- Ayu, S. (2021). Efektivitas buku saku terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di daerah tertinggal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(3), 98–106.
- Azwar, S. (2019). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

- Carin, V., Nuraini, R., & Damayanti, T. (2024). Pengaruh edukasi pencegahan stunting dengan media buku saku digital dan video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita di Posyandu Merah Delima, Kota Tangerang. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Sains Indonesia (JAMSI)*, 5(1), 66–75. <https://jamsi.jurnal-id.com>
- Dewi, L. M. (2022). Buku saku sebagai media edukasi gizi bagi ibu hamil. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(2), 55–62.
- Fatmasari, N., Aisyah, L., & Yulianto, H. (2020). Desain dan pengembangan buku saku untuk ibu hamil. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 32–40.
- Fauziah, N., Lestari, W., & Handayani, A. (2023). Pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan booklet terhadap pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu hamil dalam pencegahan stunting di PMB Ratini tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 4(3), 88–97. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki>
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Wiradnyani, L. A. (2017). *Gizi dalam siklus kehidupan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fitriani, L. (2019). Fungsi media pembelajaran dalam bentuk buku saku. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(2), 14–21.
- Fitriani, L., Sulastri, & Utami, H. (2021). Konsep konsepsi dan kehamilan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(1), 21–28.
- Handayani, W. (2018). *Keefektifan media buku saku dalam pembelajaran kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Hastuti, N. (2020). *Media cetak dalam pendidikan kesehatan: Buku saku*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Hatmanti, L., Sari, D., & Rahmawati, I. (2022). Efektivitas media pocket book dalam pembelajaran. *Jurnal Media Pembelajaran*, 7(2), 75–83.
- Hidayat, A. A. A. (2021). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Laraeni, Y., Ismiyati, E., & Ramadhani, L. (2024). Pengaruh edukasi buku saku gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita stunting usia 6–23 bulan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan ISAGI*, 6(2), 45–54. <https://jurnal.isagi.or.id>
- Lestari, T. (2021). Kelayakan buku teks dalam pendidikan kesehatan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 43–50.

- Lestari, & Pramudita, (2022). Pengaruh media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- Livia, R. (2017). Instrumen penilaian kelayakan buku menurut BSNP. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 55–61.
- Mansyah, B., & Susanti, N. (2024). Pengaruh pemberian konseling dan buku saku 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan stunting pada calon pengantin di Kabupaten Kapuas. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 10(2), 122–130. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsm>
- Marlina, T. (2021). Panduan menilai kelayakan buku saku kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 9(3), 101–110.
- Maryani, S., Yusuf, A., & Idris, F. (2022). Fungsi evaluasi dalam buku saku interaktif. *Jurnal Media Edukasi*, 8(1), 29–36.
- Mulyandani, (2023). Pengaruh edukasi menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang MPASI di wilayah kerja Puskesmas Situgintung Kabupaten Ciputat.
- Mulyani, . (2021). Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui media buku saku di Desa Lam Ujong Kecamatan Darussalam.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrawati, M., & Amriani, R. (2021). Konsep kehamilan dan fase perkembangan janin. *Jurnal Kebidanan dan Kehamilan*, 13(1), 1–10.
- Nursalam. (2018). Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis. Jakarta: Salemba Medika.
- Ratnawati, I. (2020). Transisi psikologis pada kehamilan pertama. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 6(2), 112–118.
- Ramadhani, N., Sulastri, H., & Anwar, M. (2019). Efektivitas buku saku terhadap pemahaman ibu hamil. *Jurnal Gizi Masyarakat*, 7(1), 50–57.
- Rosenstock, I. M. (2024). Historical origins of the health belief model. *Health Education Monographs*, 2(4), 328–335.

- Sari, A., Pertiwi, D., & Amelia, F. (2020). Buku saku untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 78–84.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistianingsih, D., & Yanti, R. (2016). Faktor-faktor penyebab stunting pada anak balita. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 8(1), 35–42.
- Suryanda, R., Wahyuni, N., & Damanik, L. (2020). Pengembangan buku saku interaktif untuk ibu hamil. *Jurnal Inovasi Media Pembelajaran*, 5(3), 61–70.
- Susanto, T., & Fitriana, R. (2019). Tanda dan gejala kehamilan: Suatu kajian literatur. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 8(2), 40–47.
- Swarjana, I. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Andika Media.
- Taamu, A., Rizki, A., & Hidayati, S. (2020). Pengaruh media bergambar terhadap daya ingat ibu hamil. *Jurnal Ilmu Pendidikan Kesehatan*, 10(1), 88–95.
- Tidar, M., Fauziah, R., & Mardiana, S. (2023). Kesehatan ibu sebagai faktor risiko stunting. *Jurnal Kesehatan Global*, 12(1), 33–41.
- Utami & Siregar, (2021). Efektivitas penggunaan buku saku dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil di Kota Medan.
- Veronica, A., Fitri, N., & Utami, R. (2022). Teknik analisis data univariat dan bivariat. *Jurnal Statistika dan Kesehatan*, 4(2), 65–72.
- Wahyuni, I., & Fitriani, S. (2021). Buku saku dan perubahan perilaku gizi ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 6(2), 89–95.
- Wati, N. (2023). *Gizi ibu hamil dan dampaknya terhadap stunting*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Wati, N., & Musnadi, N. (2022). Standar pertumbuhan WHO dan identifikasi stunting. *Jurnal Gizi Aceh*, 9(1), 17–24.
- Yulaikhah, M. (2019). Proses kehamilan dan perubahan fisiologis ibu hamil. *Jurnal Keperawatan Reproduksi*, 7(2), 52–59.
- Yusuf, M. (2023). Observasi sebagai teknik pengumpulan data kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(2), 78–85..

